

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN
METODE FULL COSTING DENGAN VARIABLE COSTING
(STUDI KASUS PADA UD RIZKY KOTA BATU)**

SKRIPSI

AKUNTANSI



**Oleh:
Siprianus Pampung
NIM. 2016110183**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTA EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung harga pokok produksi pada UD. Rizky menggunakan metode perhitungan biaya penuh dan biaya variabel. Metodologi penelitian kuantitatif digunakan dalam pekerjaan ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, total biaya produksi cobe sebesar Rp. 1.695.000, Rp. 1.730.000 untuk telepon, dan Rp. 1.737,00 untuk sentang di UD. Rizky memanfaatkan pendekatan Variable Costing. Sedangkan biaya produksi per produk untuk cobe adalah Rp. 33.900, Rp. 32.642 untuk talenan, dan Rp. 31.582 untuk jentang. Di UD. Rizky, seluruh biaya produksi untuk cobe sebesar Rp. 1.745.000, talenan Rp. 1.780.000, dan jentang adalah Rp. 1.787.000. Sedangkan biaya produksi per produk untuk cobe adalah Rp. 34.900, Rp. 33.585 untuk talenan, dan Rp. 32.491 untuk jentang.

Kata Kunci: *Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Metode Variable Costing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil Menengah (UKM) menghadapi persaingan yang luar biasa karena mayoritas penduduk kita sudah memiliki usaha. Seiring berkembangnya bisnis, beragam ide dan kreativitas muncul, dan menyediakan produk yang layak dengan harga yang cukup kompetitif, dan mulai membangun bisnis. Jual beli barang atau jasa adalah contoh bisnis. Perusahaan kecil dan menengah (UKM) sangat penting bagi perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penyelesaian masalah pengangguran negara. Adanya UKM untuk meminimalisir pengangguran atau sebagai penyerap tenaga kerja juga, UKM adalah sumber uang bagi suatu daerah dan negara.

Dalam kondisi pandemi COVID-19 saat ini, persaingan bisnis semakin ketat, dan kondisi ekonomi lokal, nasional, dan dunia yang bergejolak, mengakibatkan fluktuasi harga berbagai bahan baku, sehingga menurunkan produktivitas suatu perusahaan dalam menciptakan suatu produk. Akibatnya, menuntut pemikiran dan inovasi dalam operasi komersial yang dilakukan agar mereka dapat bersaing dengan barang-barang lainnya. Jika ditangani dan ditumbuhkan dengan baik, sektor UKM Indonesia menawarkan ekspansi dan potensi yang sangat besar. Sektor UKM ini memiliki potensi untuk tumbuh menjadi perusahaan menengah yang kuat yang mampu bersaing dalam skala yang lebih luas dengan sektor industri. Selama proses produksi, laporan keuangan tentang semua biaya diperlukan, yang merupakan masalah signifikan bagi UKM.

Menentukan harga pokok produk tergantung pada harga barang dan biaya proses produksi. Estimasi harga pokok produksi merupakan hal yang paling krusial dalam menetapkan harga jual produk, dengan biaya dan menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam persaingan ini, dari sekian persusahaan yang bertujuan mencari

keuntungan atau laba sehingga laporan keuangan diterapkan sesuai standar akuntansi untuk mengetahui segala informasi mengenai biaya proses produksi dan seberapa besarnya jumlah penggunaan pengeluaran keuangan dalam perusahaan atau sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut, laba adalah pendapatan yang dihasilkan dari suatu proses kegiatan perusahaan penjualan produk, sedangkan biaya adalah pengorbanan untuk pengeluaran biaya dalam melakukan produksi pada perusahaan.

Biaya produksi adalah perhitungan manajerial yang menghitung biaya langsung untuk menciptakan sesuatu selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menghitung biaya sebenarnya dari pembuatan produk yang dibeli selama periode waktu tertentu. Metodologi penetapan biaya penuh dan metode penetapan biaya variabel adalah dua metode untuk menghitung biaya produksi. Full costing adalah metode penghitungan biaya produksi yang mencakup semua biaya produksi tetap dan variabel seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. memperkirakan biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel yang mencakup semua biaya.

Menurut Batubara (2013:23), Selama proses manufaktur, informasi tentang biaya barang yang dibuat diperoleh dari perusahaan, terutama biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dan sebagian dari biaya ini secara hati-hati dimasukkan ke dalam biaya produksi sehingga penilaian yang tepat, tepat, dan akurat dapat dibuat. Sementara itu, Siregar et al (2014:23) mendefinisikan biaya sebagai pengorbanan finansial yang dilakukan untuk mendapatkan produk atau jasa yang diyakini memberikan keuntungan sekarang atau di masa depan.

UKM menggunakan strategi kompetitif seperti kualitas produk yang tinggi dan biaya yang murah. Penggunaan bahan baku berkualitas tinggi dan harga jual pasar yang kompetitif menunjukkan keunggulan kualitas produk. Kedua hal ini terkait dengan

perhitungan harga pokok produksi, yang dilakukan setepat mungkin sehingga laporan produksi secara tepat menggambarkan biaya aktual yang dikeluarkan selama proses manufaktur.

Sebagai unit usaha yang berorientasi pada keuntungan yang memproduksi kursi dan meja, UD. Rizky tak lepas dari tantangan meraih laba sebagai dasar penilaian laba rugi perusahaan. UD. Rizky menganalisis harga barang-barangnya dan mengumpulkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi kursi dan meja sebagai produk utamanya. Biaya produksi diperkirakan dengan membagi semua biaya produksi dengan jumlah barang yang diproduksi; namun, pendekatan ini tidak cukup dan tidak memberikan harga pokok yang sesuai. Korporasi harus melaksanakan biaya produksi berdasarkan pengumpulan dan kategorisasi berdasarkan tujuan utamanya dalam organisasi.

Di UD. Rizky, biaya produksi masih dicatat secara manual atau menggunakan pendekatan akuntansi lama. Dapat dikatakan bahwa ada banyak ketidakakuratan dalam pencatatan jika pencatatan manual tidak dilakukan dengan hati-hati, yang dapat menyebabkan beberapa kelas biaya. Ini dianggap sangat mahal bagi pembeli, karena menggunakan penjualan sebagai dasar untuk memperkirakan biaya overhead untuk setiap produksi, selain untuk memperoleh bahan baku yang mahal, yang mengarah pada perhitungan harga jual. Akibatnya, biaya overhead pabrik tidak didokumentasikan dengan benar atau diklasifikasikan dalam biaya produk yang dibuat perhitungannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING PADA UD. RIZKY KOTA BATU"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UD. Rizky?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *variabel costing* pada UD. Rizky?
3. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada UD. Rizky?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas. Maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada UD. Rizky
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada UD. Rizky
3. Untuk mengetahui perbandingan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada UD. Rizky

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan,

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menyusun proposal perhitungan harga produk berdasarkan harga pokok produk sehingga memberikan harga pokok penjualan dengan rencana ke depan.

2. Bagian penelitian

Penelitian dapat sebagai sarana pembangun diri, pengembangan ilmu pengetahuan teori-teori diperkulian dan menjadi wawasan yang lebih luas.

3. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi

Kajian dapat menjadi wacana tentang biaya produksi dan koleksi perpustakaan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Kajian ini dapat memberikan gambaran yang lebih

menyeluruh mengenai perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Kecil Menengah Akuntansi (UKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting, Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11, Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*. Bandung. Alfabeta
- Gitman, L. J., Zutter, C. J. 2012. *Principles of Managerial Finance. 13th edition*. Boston. Pearson
- Hackel, K. S dan Livnat. 1996. *Cash Flow and Security Analysis*. Homewood III. Business-One Irwin
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN